



Al Mi'yar

Vol. 4, No. 1, April 2021

P-ISSN: 2620-6749, E-ISSN: 2620-6536

DOI: 10.35931/am.v4i1.371

Naskah diterima: 18-07-2020

Direvisi: 01-03-2021

Disetujui: 09-03-2021

## IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF DAN INDEPENDEN PADA KETERAMPILAN MENULIS DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Suci Ramadhanti Febriani<sup>1</sup> dan Arifka Mahmudi<sup>2</sup>

UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, <sup>2</sup>MTsN 3 Bengkulu Selatan  
Email: <sup>1</sup>suciramadhantifebriani11@gmail.com, <sup>2</sup>arifka.faqih@gmail.com

### **Abstract**

*Student creativity in the learning process still needs to be improved. Lecturers need to think about learning models that can increase student creativity in the Arabic learning process. Coin Learning (Cooperative Independent) is an option in order to support the creativity and critical thinking through Arabic learning to prepare reliable human resources in the era of the industrial revolution. This study aimed to explore Arabic learning at UIN Malang which adopts COIN learning. The results of this study indicated; 1) COIN learning can be done by integrating four language skills with contextual learning material and using of innovative learning media, 2) Arabic language acquisition is obtained by students through information provided from lecturer, peers and information through technology, both with peer techniques correction and response stimulus techniques. The findings of this study indicated that Arabic learning using COIN Learning can produce students who have critical and creative power as a support for the readiness of reliable human resources in the industrial revolution era. The critical power generated in learning Arabic is in the form of actualization of ideas in the form of assignment and the ability of students in the peer review aspect of their peers.*

**Keywords:** Arabic learning, Cooperative, Creativity, Independent

## PENDAHULUAN

Salah satu upaya menyiapkan generasi unggul ialah melalui internalisasi proses berpikir kritis maupun kreatif dalam proses pembelajaran.<sup>1</sup> Sebagaimana salah satu solusi pengembangan sumber daya manusia yang dapat bersaing dalam ranah global adalah melalui internalisasi berbagai keterampilan yang didalamnya terdapat proses belajar. Salah satu jenjang pendidikan yang perlu ditekankan adalah perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan berkompetensi dan berdaya saing.<sup>2</sup> Pada hakikatnya, kompetensi yang perlu dilatih bukan hanya berupa aspek kognitif, tetapi tuntutan abad 21 seperti komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis dan kreatif juga perlu diadopsi.<sup>3</sup> Internalisasi keterampilan tersebut dapat dilakukan secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran terutama di perguruan tinggi.

Pembelajaran merupakan salah satu aspek penting yang dilakukan secara sadar oleh pendidik maupun peserta didik.<sup>4</sup> Variasi metode telah dilakukan dari waktu ke waktunya seiring kebutuhan masyarakat global, sehingga mempengaruhi proses pembelajaran di kelas. Akan tetapi, minimnya kajian strategi maupun metode dalam menumbuhkan proses berpikir kreatif saat ini mendorong kajian lebih mendalam tentang topik tersebut. Hal itu bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis maupun kreatif di kalangan siswa.<sup>5</sup>

Perkembangan globalisasi mendesak elemen pendidikan untuk mengintegrasikan model pembelajaran baru yang sesuai dengan tuntutan masyarakat global.<sup>6</sup> Pembelajaran tidak lagi berbasis pada pengajar, tetapi

---

<sup>1</sup> Laksmi Dewi and M. Ridwan Sutisna, "Designing Project-Based Learning To Develop Students' Creativity In The Fourth Industrial Revolution" 239 (2019): 119–25, <https://doi.org/10.2991/upiupsi-18.2019.21>.

<sup>2</sup> Janniarini Toha Safutri, Suci Ramadhanti Febriani, and Danial Hilmi, "Improvement Of Arabic Language Teacher Competency Based On Multiple Intelligences," *Lughawiyyah* 2, no. 1 (2020).

<sup>3</sup> Lin B. Carver, "Teacher Perception of Barriers and Benefits in K-12 Technology Usage," *Turkish Online Journal of Educational Technology* 15, no. 1 (2016): 110–16, <https://doi.org/10.21125/inted.2016.1845>.

<sup>4</sup> Arifka Mahmudi et al., "CLASSROOM MANAGEMENT AND ARABIC LEARNING PROCESS BASED ON MULTIPLE Arabiyât" 6, no. 2 (2019): 222–37.

<sup>5</sup> Cholis Khotimah, Khusnul; Akbar, Sa'dun; Sa'dijah, "Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 3, no. 11 (2018): 1488–98, <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/EISSN: 2502-471X DOAJ-SHERPA/RoMEO-Google Scholar-IPI%0A>jurnal.

<sup>6</sup> Rahman Rahman et al., "Elementary Education Literacy in the Era of Industrial Revolution 4.0" 257, no. Icollite 2018 (2019): 190–93, <https://doi.org/10.2991/icollite-18.2019.41>.

sudah berpusat pada pembelajar.<sup>7</sup> Sebagaimana empat keterampilan yang diinternalisasikan dalam tuntutan abad 21 perlu diadopsi, yaitu kolaborasi, komunikasi, berfikir kritis dan kreatif.<sup>8</sup> Keterampilan tersebut menjadi bekal dalam menopang sumber daya manusia yang kompetitif.<sup>9</sup> Berdasarkan penelitian sebelumnya diketahui bahwa kemampuan pembelajar untuk berpikir kritis dan kreatif masih rendah.<sup>1</sup> Padahal jika memperhatikan berbagai referensi yang ada bahwa keterampilan tersebut dibutuhkan di abad ke-21 yang disebabkan oleh arus globalisasi yang semakin pesat.

Berdasarkan data faktual di atas, maka perguruan tinggi diharapkan dapat mempersiapkan lulusan untuk menghadapi tantangan global yang penuh dengan penggunaan teknologi canggih dan modern yang dikemas dalam pembelajaran bahasa Arab yang disebut CoIn (*Cooperative Independent Learning*) yang terfokus pada pembelajaran keterampilan menulis. Walau fokus metode pembelajaran ini adalah keterampilan menulis secara khusus.

Cooperative dan Independent Learning mempunyai hubungan yang erat. Salah satu kelebihan dari Independent Learning yang Julie DeNeen sebutkan dalam artikelnya yang berjudul "*10 reasons Why Educators Should Encourage Independent Learning*" adalah "*Student learn how to educate others*", dari keterangan ini dideskripsikan bahwa peserta didik yang diajarkan dengan independent learning juga akan mempelajari cara mendidik atau mengajar temannya, disini terjadi kegiatan cooperative learning. Sebagaimana yang diketahui bahwa cooperative learning adalah proses belajar yang menekankan peran kolaborasi antar siswa untuk memecahkan masalah atau topic pembahasan.

Dalam pembelajaran bahasa, metode CoIn berlandaskan teori-teori kognitif dalam yang dikembangkan oleh Chomsky dan para pengikutnya. Tujuan dari pembelajaran bahasa menurutnya sejalan dengan aliran rekonstruksionisme, yaitu agar peserta didik mampu berkomunikasi seperti atau paling tidak menyerupai penutur asli dari bahasa tersebut. Oleh karena

---

<sup>7</sup> Binbin Zheng, Soobin Yim, and Mark Warschauer, "Social Media in the Writing Classroom and Beyond," *The TESOL Encyclopedia of English Language Teaching*, 2017, 1–5, <https://doi.org/10.1002/978118784235.eelt0555>.

<sup>8</sup> Azinudin Achzab, Cucuk Budiyanto, and Aris Budianto, "Analysis Of The 21st Century Skills Achievement Using Constructivist Learning With Arduino Based Driverless Vehicle Technology" 262, no. Ictte (2018): 201–5, <https://doi.org/10.2991/ictte-18.2018.35>.

<sup>9</sup> Suci Ramadhanti Febriani, "Implementation Of Arabic Learning During COVID-19 Emergency in Indonesia: HOTS, MOTS, OR LOTS?," *Alsinatuna* 5, no. 2 (2020): 117–29.

<sup>1</sup> Hani Diana Sipayung, Ridwan Abdullah Sani, and Wawan Bunawan, "Collaborative Inquiry For 4C Skills" 200, no. Aisteel (2018): 440–45, <https://doi.org/10.2991/aisteel-18.2018.95>.

itu pembelajaran bahasa haruslah berorientasi kepada konteks dimana komunikasi itu berlangsung.

Berpijak dari penelitian sebelumnya, metode yang berkembang dalam pembelajaran bahasa sudah beragam, diantaranya ialah metode Mingle yang berfokus pada peningkatan keterampilan berbicara<sup>1</sup>, metode pembelajaran berbasis blended learning yang berfokus dalam pemerolehan bahasa asing<sup>1</sup>, metode koperatif dalam suatu pendekatan pembelajaran bahasa<sup>1</sup>, serta pengembangan model belajar integratif yang mampu meningkatkan kemampuan kolaborasi peserta didik<sup>1</sup>. Melalui penelitian sebelumnya, maka diperlukan kajian yang fundamental terkait peningkatan keterampilan menulis yang berdampak pada kemampuan berpikir kritis dan kreatif menggunakan metode pembelajaran CoIn. Melalui pernyataan itu, maka penelitian ini akan mengeksplorasi proses implementasi metode pembelajaran CoIn Learning yang diterapkan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai bentuk peningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam internalisasi pembelajaran bahasa Arab.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi desain penelitian berbasis kualitatif. Hal itu mendorong peneliti menggunakan metode studi kasus untuk fenomena yang terjadi secara holistik.<sup>1</sup> Data dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti mewawancarai dosen bahasa Arab untuk mendapatkan informasi tentang implementasi pembelajaran bahasa Arab berbasis online. Observasi berfungsi untuk memperoleh informasi tentang proses pembelajaran bahasa Arab online. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang proses pembelajaran dari rencana pelajaran

---

<sup>1</sup> Ilinawati Ilinawati and Sijond Sijono, "Improving Students' Speaking Motivation Using Mingle Music Technique," *Journal of English Educational Study (Jees)* 3, no. 1 (2020): 1–9, <https://doi.org/10.31932/jees.v3i1.569>.

<sup>1</sup> J. Scott Payne, "Developing L2 Productive Language Skills Online and the Strategic Use of Instructional Tools," *Foreign Language Annals*, no. May (2020): 1–7, <https://doi.org/10.1111/flan.12457>.

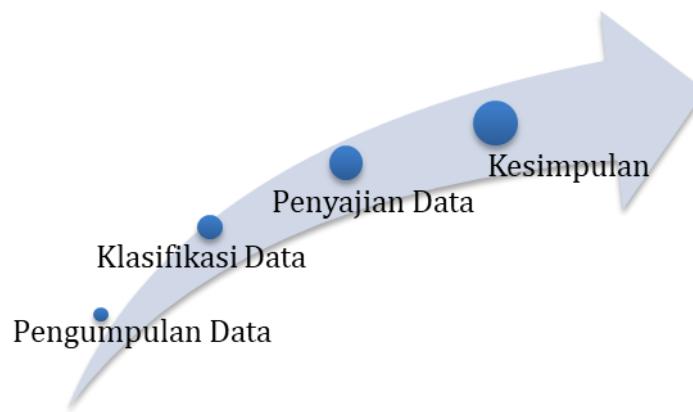
<sup>1</sup> Matthew Toh Loy Lim et al.,<sup>3</sup> "An Alternative Approach to Teaching: Implementing a Cooperative Learning Strategy Students Team Achievement Division at the Junior College Level," *Advanced Science Letters* 22, no. 5–6 (2016): 1725–29, <https://doi.org/10.1166/asl.2016.6748>.

<sup>1</sup> Suci Ramadhanti Febriani, Widdana Wargadinata, Syuhadak, and Faisal Mahmoud Adam, "Design of Arabic Learning for Senior High School in the 21 St Century" 12, no. 1 (2020): 1–21, <https://doi.org/10.24042/albayan.v12i1.5886>.

<sup>1</sup> Robert K. Yin, "Robert K. Yin<sup>5</sup>Case Study Research Design and Methods, Third Edition, Applied Social Research Methods Series, Vol 5 2002.Pdf," 2003.

dan buku bimbingan akademik.

Teknik analisis data dapat dilihat melalui tahapan berikut sesuai dengan teori Miilles dan Hubbermans:



**Gambar 1. Prosedur Analisis Data**

Gambar 1 menunjukkan langkah-langkah dalam menganalisis data. Selama fase pengumpulan data, para peneliti mencatat proses pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan secara online. Setelah mengumpulkan data, peneliti mengurangi data dengan memilih dan menyortir data yang mendukung penelitian. Kemudian, data diverifikasi serta pengambilan kesimpulan.

## **HASIL**

*Cooperative Independent Learning* adalah suatu metode pembelajaran yang berlandaskan kepada teori rekonstruksionisme, kognitivisme dan pembelajaran abad 21. Oleh karena itu, CoIn learning didesain sebagaimana tuntutan dan kaidah-kaidah dari ketiga teori pembelajaran tersebut. Penjelasan tentang CoIn Learning dapat dijabarkan pada poin-poin sebagai berikut:

### **1. Tujuan**

Proses pembelajaran berbasis CoIn learning memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar mandiri dan kolaborasi secara berkesinambungan dan terintegrasi. Selain itu, peserta didik dituntut untuk berfikir kritis, inovatif, mampu berkomunikasi dengan baik, dan cakap dalam teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini berperan untuk menghasilkan kesiapan sumber daya manusia dalam merespon tuntutan abad 21 yakni

kemampuan berpikir kritis dan kreatif, kemampuan mengolah literasi numerasi maupun kecakapan berbahasa melalui teknologi informasi.<sup>1</sup>

Adapun menurut Paul dan Elder<sup>1</sup>, karakteristik peserta didik yang berpikir kritis ialah; mengajukan pertanyaan atau problematika yang dimiliki, merumuskannya dengan jelas dan tepat, memberi kesimpulan dan solusi yang beralasan, berpikir terbuka, berkomunikasi secara efektif. Dari segi keterampilan berbahasa, CoIn learning menekankan kepada keterampilan berbicara. Namun tetap memperhatikan keterampilan berbahasa yang lain sebagai pendukung dalam berkomunikasi dan mendapatkan informasi. Pembelajaran keterampilan berbahasa menyimak, membaca, dan menulis diajarkan secara tidak langsung dalam metode ini.

## 2. Implementasi pembelajaran COIN Learning

Adapun langkah-langkah yang ditempuh oleh dosen dalam mengimplementasikan metode CoIn learning adalah sebagai berikut. *Pertama*, dosen menyiapkan materi pembelajaran, media pembelajaran, dan rencana pembelajaran yang berbasis CoIn learning. Media pembelajaran dapat berupa video, gambar, film, dan lain-lain. Media yang digunakan harus bisa diakses peserta didik secara online. Sebagaimana ragam media yang dikembangkan dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa secara kontekstual.<sup>1</sup> *Kedua*, dosen menyampaikan materi pembelajaran yang sudah disiapkan dengan terlebih dahulu memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari di ruang kelas berbasis online dengan menggunakan platform pembelajaran seperti Zoom, Google Classroom atau media sosial seperti WhatsApp grup, Instagram dan Youtube. Penggunaan media tersebut dapat mendorong minat belajar dan pemerolehan bahasa siswa.<sup>1</sup><sup>9</sup>

*Ketiga*, dosen membagi jumlah peserta didik di kelas menjadi beberapa kelompok dan memilih ketua kelompok. Ketua kelompok hendaknya adalah peserta didik yang keterampilan dan pemahamannya lebih baik agar dapat

<sup>1</sup> Norazlin Mohd Rusdin, "Teachers' Readiness in Implementing 21st Century Learning," *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 8, no. 4 (2018): 1293–1306, <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i4/4270>.

<sup>1</sup> Murat Karakoc, "The Significance of Critical Thinking Ability in Terms of Education," *International Journal of Humanities and Social Science* 6, no. 7 (2016): 81–84, [http://www.ijhssnet.com/journals/Vol\\_6\\_No\\_7\\_July\\_2016/10.pdf](http://www.ijhssnet.com/journals/Vol_6_No_7_July_2016/10.pdf).

<sup>1</sup> Erika E. Smith, "Social Media in Undergraduate Learning: Categories and Characteristics," *International Journal of Educational Technology in Higher Education* 14, no. 1 (2017), <https://doi.org/10.1186/s41239-017-0049-y>.

<sup>1</sup> Wildana Wargadinata, "Mediated Arabic Language Learning for Arabic Students of Higher Education in COVID-19 Situation," *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* 3, no. 1 (2020): 59–78, <https://doi.org/10.22219/jiz.v3i1.11862>.

membantu teman-temannya dalam proses pembelajaran. Akan tetapi pada tahap ini, dosen memberikan waktu di luar jam pelajaran, sehingga tidak mengurangi waktu penyampaian materi berbasis online. *Keempat*, dosen memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengaplikasikan materi dalam pembelajaran kelas online. Peserta didik dapat bertanya kepada dosen terkait kosa kata atau ungkapan yang tidak diketahui, dengan terlebih dahulu ia harus mencari jawabannya sendiri menggunakan media yang ada seperti gadget dengan situs kamus dalam jaringan yang terpercaya. Disini terjadi Cooperative dan Independent Learning melalui media-media yang sudah disediakan oleh dosen.

*Kelima*, Pada sesi akhir pertemuan, peserta didik diberikan tugas untuk melakukan dialog terkait materi pembelajaran dan merekamnya dalam format video. Dalam keterampilan membaca, peserta didik dapat diberi tugas membuat monolog terkait tema yang dipelajari dengan terlebih dahulu menulis teks monolog tersebut, yang selanjutnya ia diminta untuk merekam suaranya menggunakan *smartphone* sebagai tugas, disini secara tidak langsung peserta didik mempelajari 4 keterampilan sekaligus, yaitu; (1) menulis, dikarenakan ia harus menulis monolognya, (2) membaca, dikarenakan pada saat perekaman, ia harus membaca teks yang ia tulis sebelumnya, (3) berbicara, ia harus mengucapkan secara alami monolog yang ia kreasi,(4) menyimak, dikarenakan ia pasti akan mendengarkan hasil rekaman tersebut, dan jika dirasa kurang bagus, maka secara otomatis ia akan mengulanginya. Disini terjadi latihan intensif yang berkesinambungan.

*Keenam*, dosen menginstruksikan untuk menyerahkan tugas rekaman tersebut atau juga dapat meminta peserta didik untuk menampilkannya secara online, tugas yang diberikan dapat diunggah diberbagai media sosial sehingga penyebaran informasi yang dilakukan lebih luas, sehingga siswa terlebih dahulu melakukan *peer correction*, bahkan peer correction ini dapat dilakukan oleh orang lain, seperti para pengguna media sosial, sehingga memudahkan dosen untuk mengoreksi kesalahan siswa dalam jumlah yang besar. *Peer correction* ini berfungsi untuk meningkatkan daya kritis siswa terhadap karya orang lain.<sup>2</sup> Peserta didik dapat<sup>0</sup>memberikan saran dan komentar terhadap kekeliruan yang didapatkan dalam tugas temannya. Berikut hasil desain karya peserta didik dalam pembelajaran menulis.

---

<sup>2</sup> Tara Hembrough and Jerrica<sup>0</sup> Jordan, "Creating a Digital Writing Classroom: A Mixed Methods Study about a First-Year Composition Tablet Initiative," *International Journal of Instruction* 13, no. 2 (2020): 567–86, <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13239a>.



Gambar 2. Hasil kreativitas siswa

Gambar 2 menunjukkan salah satu kreativitas yang dihasilkan siswa setelah proses belajar berbasis CoIn learning. Kegiatan tersebut mengidentifikasi ide yang dimiliki siswa dapat dituangkan dalam bentuk kreativitas yang baik. Sebagaimana salah satu hasil yang telah dievaluasi tergambar dalam gambar 3 sebagai berikut.



Gambar 3. Evaluasi Pembelajaran

Gambar 3 memberikan gambaran kreativitas peserta didik melalui evaluasi yang telah dilaksanakan. Sebenarnya tidak ada metode yang benar-benar sempurna untuk semua materi pembelajaran. Setiap metode mempunyai kekurangan dan kelebihan yang dapat dilihat dari aspek yang

berbeda. Adapun kelebihan metode *CoIn Learning* ini adalah menggabungkan beberapa teori pembelajaran. *Cooperative* dan *Independent* menjadikan peserta didik dapat bekerja sama dan mandiri dalam mempelajari bahasa, sehingga peserta didik yang lemah dapat dibantu oleh peserta didik yang lebih mahir. Selain itu, dosen memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Pemanfaatan teknologi sebagai alat dan media pembelajaran pada abad 21.

Terdapat tiga hal yang berdampak pada peserta didik dalam sistem pembelajaran CoIn. Pertama, peningkatan proses berpikir kritis dan kreatif. Sebagaimana diketahui tingkat berpikir kritis masih rendah.<sup>2</sup> Kedua, pentingnya peran dosen dalam memberikan instruksi materi yang sesuai dengan tuntutan zaman. Hal tersebut dikuatkan bahwa kompetensi guru memberikan output yang maksimal bagi perkembangan keterampilan siswa.<sup>2</sup> Ketiga adalah pengembangan inovasi proses pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan tuntutan abad 21 dengan mengadopsi proses kemampuan individu maupun kolaborasi antar siswa.

Dalam menghadapi perubahan zaman, maka diperlukan inovasi dalam penegmbangan proses pembelajaran dengan mengoptimalkan adanya teknologi informasi yang tumbuh pesat. Sebagaimana proses pembelajaran coin learning melatih siswa untuk berkreasi dan mendesai hasil pembelajaran bahasa asing yang berkualitas. Hal ini mendorong untuk meningkatkan kualitas lulusan di era revolusi industry 4.0. Dengan model pembelajaran Coin learning ini, dosen dapat menginternalisasikan ragam belajar yang inovatif untuk menumbuhkan keterampilan siswa di abad 21.

Selain hal itu, peserta didik dilatih untuk berkolaborasi dengan temannya dalam rangka menyelesaikan tugas dan tantangan yang diberikan guru. Kegiatan tersebut mendorong peserta didik untuk mengatasi permasalahan secara bersama. Berkolaborasi merupakan latihan mengungkapkan eksistensi diri dalam mengerjakan tugas secara berkelompok.<sup>2</sup> Dengan adanya komunikasi dalam sebuah kelompok, maka peserta didik akan memiliki kemampuan percaya diri dan berkomunikasi dengan baik untuk menciptakan suatu produk yang inovatif. Selain itu, adanya

---

<sup>2</sup> ROHMAN, "Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 4 (2017): 151–74.

<sup>2</sup> Adnan et al., "Teacher Competence in Authentic and Integrative Assessment in Indonesian Language Learning," *International Journal of Instruction* 12, no. 1 (2019): 701–16, <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12145a>.

<sup>2</sup> Vincenza Tudini, "Interactivity<sup>3</sup> in the Teaching and Learning of Foreign Languages: What It Means for Resourcing and Delivery of Online and Blended Programmes," *Language Learning Journal* 46, no. 2 (2018): 132–45, <https://doi.org/10.1080/09571736.2014.994183>.

integrasi unsur pendidikan, penguatan sumber daya guru yang maksimal, serta adanya dukungan sarana yang memadai dapat memberikan output positif terhadap pembelajaran bahasa Arab.

Sebagaimana upaya meningkatkan kreativitas adalah salah satu cara yang harus disiapkan agar peserta didik siap menghadapi tantangan dan peluang di masa depan.<sup>2</sup> Sebagaimana diketahui bahwa kemampuan mengungkapkan gagasan merupakan poin penting dalam peningkatan proses berpikir kritis pada siswa.<sup>2</sup>

5

Pembelajaran Coin learning dapat menghasilkan berbagai karya kreatif di kalangan siswa. Hal ini ditunjukkan melalui hasil desain pembelajaran menulis secara maksimal. Proses menuangkan ide dalam bentuk tulisan dan gambar menjadi penilaian pembelajaran bagi dosen. Proses pembelajaran ini mengkolaborasikan penggunaan teknologi seiring dengan tuntutan revolusi industri. Ketika peserta didik mencoba dan melatih kemampuan berbahasa Arab dengan bantuan teknologi, mereka dapat mendapatkan pengalaman belajar yang maksimal. Sebagaimana diungkapkan bahwa teknologi sebagai salah satu media yang tepat dalam menginternalisasikan kompetensi di era revolusi industri.<sup>2</sup> Teknologi juga berperan untuk mempermudah akses terhadap materi ajar secara online.<sup>2</sup> Selain itu peningkatan respon dan motivasi pembelajar bahasa juga meningkat atas penggunaan teknologi dan inovasi baru dalam pembelajaran bahasa asing.<sup>2</sup> Keterampilan dalam mengintegrasikan teknologi dan pembelajaran dapat memberikan kesempatan peserta didik untuk bereksplorasi terhadap materi ajar.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Thị Minh Tâm Nguyễn and Thị Thùy Linh Nguyễn, "Influence of Explicit Higher-Order Thinking Skills Instruction on Students' Learning of Linguistics," *Thinking Skills and Creativity* 26 (2017): 113–27, <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2017.10.004>.

<sup>2</sup> Lina Lee, "Learners' Perceptions of the Effectiveness of Blogging for L2 Writing in Fully Online Language Courses," *International Journal of Computer-Assisted Language Learning and Teaching* 7, no. 1 (2017): 19–33, <https://doi.org/10.4018/IJCALLT.2017010102>.

<sup>2</sup> Md Sadequl Islam, M A Lecturer, and In English, "Bangladeshi University Students' Perception on Using Google Classroom for Teaching English," *International Journal of Psycho-Educational Sciences / 8*, no. 2 (2019): 58.

<sup>2</sup> Hembrough and Jordan, "Creating a Digital Writing Classroom: A Mixed Methods Study about a First-Year Composition Tablet Initiative."

<sup>2</sup> Ferit Kılıçkaya, "Learners' Perceptions of Collaborative Digital Graphic Writing Based on Semantic Mapping," *Computer Assisted Language Learning* 33, no. 1–2 (2020): 58–84, <https://doi.org/10.1080/09588221.2018.1544912>.

<sup>2</sup> Ence Surahman, "Integrated Mobile Learning System (Imoles) Sebagai Upaya Mewujudkan Masyarakat Pebelajar Unggul Era Digital," *JINOTEK (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran* 5, no. 2 (2019): 50–56, <https://doi.org/10.17977/um031v5i22019p050>.

Ketika peserta didik diberikan tugas untuk mengerjakan tugas berbasis project baik secara individu ataupun kelompok, mereka mengupayakan berpikir kritis untuk mendesain karya dan menyelesaikan tugas dari dosen. Sebagaimana diketahui bahwa indikator peserta didik yang berkualitas adalah kemampuan untuk menyelesaikan berbagai masalah belajar dengan baik menggunakan pemikiran kritis, kreativitas, komunikasi yang baik, dan kolaborasi dengan berbagai pihak.<sup>3</sup> Sistem pembelajaran<sup>0</sup> di era digital ini harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada, sehingga dapat menghasilkan output yang terampil dalam berbagai aspek kebutuhan masyarakat global dalam bidang literasi digital.<sup>3</sup> Sebagaimana pembelajaran bahasa Arab di UIN Malang telah mengadopsi pembelajaran yang menuntut peserta didik mampu menggunakan teknologi secara terampil, baik dari penyampaian materi, latihan kecakapan berbahasa maupun peningkatan keterampilan menulis yang mengadopsi teknologi.

## Simpulan

Problematika pembelajaran saat ini salah satunya adalah minimnya kemampuan guru dalam mendesain proses belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan keterampilan masyarakat global, yakni kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Hal tersebut berdampak pada minimnya inovasi pembelajaran untuk memecahkan probelmatika tersebut. Untuk itu, inovasi dalam bidang pendidikan yang menekankan proses kegiatan berfikir kritis dan kreatif merupakan sebuah tuntutan dalam rangka melatih peserta didik untuk menyelesaikan masalah secara bersama di era revolusi industri. Penggunaan model pembelajaran COIN Learning di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat memacu kreativitas peserta didik dan proses berpikir mereka dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun integrasi antara materi, media, evaluasi secara online dapat menghasilkan output pembelajaran bahasa yang maksimal serta peningkatan motivasi dan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang tidak berbatas ruang dan waktu.

---

<sup>3</sup> D. Mandusic and L. Blaskovic, "The Impact of Collaborative Learning to Critically Thinking," *Trakia Journal of Science* 13, no. Suppl.1 (2015): 426–28, <https://doi.org/10.15547/tjs.2015.s.01.073>.

<sup>3</sup> A. Littlejohn, H. Beetham, and L. McGill, "Learning at the Digital Frontier: A Review of Digital Literacies in Theory and Practice," *Journal of Computer Assisted Learning* 28, no. 6 (2012): 547–56, <https://doi.org/10.1111/j.1365-2729.2011.00474.x>.

## Daftar Pustaka

- Achzab, Azinudin, Cucuk Budiyanto, and Aris Budianto. "Analysis Of The 21st Century Skills Achievement Using Constructivist Learning With Arduino Based Driverless Vehicle Technology" 262, no. Ictte (2018): 201–5. <https://doi.org/10.2991/ictte-18.2018.35>.
- Adnan, Sarwiji Suwandi, Joko Nurkamto, and Budhi Setiawan. "Teacher Competence in Authentic and Integrative Assessment in Indonesian Language Learning." *International Journal of Instruction* 12, no. 1 (2019): 701–16. <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12145a>.
- Carver, Lin B. "Teacher Perception of Barriers and Benefits in K-12 Technology Usage." *Turkish Online Journal of Educational Technology* 15, no. 1 (2016): 110–16. <https://doi.org/10.21125/inted.2016.1845>.
- Dewi, Laksmi, and M. Ridwan Sutisna. "Designing Project-Based Learning To Develop Students' Creativity In The Fourth Industrial Revolution" 239 (2019): 119–25. <https://doi.org/10.2991/upiupsi-18.2019.21>.
- Febriani, Suci Ramadhanti. "Implementation Of Arabic Learning During COVID-19 Emergency in Indonesia: HOTS, MOTS, OR LOTS?" *Alsinatuna* 5, no. 2 (2020): 117–29.
- Febriani, Suci Ramadhanti, Wildana Wargadinata, Syuhadak and Faisal Mahmoud Adam. "Design of Arabic Learning for Senior High School in the 21 St Century" 12, no. 1 (2020): 1–21. <https://doi.org/10.24042/albayan.v12i1.5886>.
- Hembrough, Tara, and Jerrica Jordan. "Creating a Digital Writing Classroom: A Mixed Methods Study about a First-Year Composition Tablet Initiative." *International Journal of Instruction* 13, no. 2 (2020): 567–86. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13239a>.
- Ilinawati, Ilinawati, and Sijono Sijono. "Improving Students' Speaking Motivation Using Mingle Music Technique." *Journal of English Educational Study (Jees)* 3, no. 1 (2020): 1–9. <https://doi.org/10.31932/jees.v3i1.569>.
- Islam, Md Sadequle, M A Lecturer, and In English. "Bangladeshi University Students' Perception on Using Google Classroom for Teaching English." *International Journal of Psycho-Educational Sciences /* 8, no. 2 (2019): 58.
- Karakoc, Murat. "The Significance of Critical Thinking Ability in Terms of Education." *International Journal of Humanities and Social Science* 6, no. 7 (2016): 81–84. [http://www.ijhssnet.com/journals/Vol\\_6\\_No\\_7\\_July\\_2016/10.pdf](http://www.ijhssnet.com/journals/Vol_6_No_7_July_2016/10.pdf).
- Khotimah, Khusnul; Akbar, Sa'dun; Sa'dijah, Cholis. "Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 3, no. 11 (2018): 1488–98.

- http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/EISSN: 2502-471X DOAJ-SHERPA/RoMEO-Google Scholar-IPI%0AJurnal.
- Kılıçkaya, Ferit. "Learners' Perceptions of Collaborative Digital Graphic Writing Based on Semantic Mapping." *Computer Assisted Language Learning* 33, no. 1–2 (2020): 58–84. <https://doi.org/10.1080/09588221.2018.1544912>.
- Lee, Lina. "Learners' Perceptions of the Effectiveness of Blogging for L2 Writing in Fully Online Language Courses." *International Journal of Computer-Assisted Language Learning and Teaching* 7, no. 1 (2017): 19–33. <https://doi.org/10.4018/IJCALLT.2017010102>.
- Lim, Matthew Toh Loy, Masitah Shahrill, Lawrence Mundia, Khairul Amilin Tengah, Abby Tan, and Mar Aswandi Mahadi. "An Alternative Approach to Teaching: Implementing a Cooperative Learning Strategy Students Team Achievement Division at the Junior College Level." *Advanced Science Letters* 22, no. 5–6 (2016): 1725–29. <https://doi.org/10.1166/asl.2016.6748>.
- Littlejohn, A., H. Beetham, and L. McGill. "Learning at the Digital Frontier: A Review of Digital Literacies in Theory and Practice." *Journal of Computer Assisted Learning* 28, no. 6 (2012): 547–56. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2729.2011.00474.x>.
- Mahmudi, Arifka, Suci Ramadhanti Febriani, Maidatul Hasanah, Zakiyah Arifa, Universitas Islam Negeri Maulana, Malik Ibrahim, Kota Malang, and Jawa Timur. "Classroom Management and Arabic Learning Process based on Multiple Intelligences Classroom". *Arabiyât*. no. 2 (2019): 37–222.
- Mandusic, D., and L. Blaskovic. "The Impact of Collaborative Learning to Critically Thinking." *Trakia Journal of Science* 13, no. Suppl.1 (2015): 426–28. <https://doi.org/10.15547/tjs.2015.s.01.073>.
- Nguyễn, Thị Minh Tâm, and Thị Thùy Linh Nguyễn. "Influence of Explicit Higher-Order Thinking Skills Instruction on Students' Learning of Linguistics." *Thinking Skills and Creativity* 26 (2017): 113–27. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2017.10.004>.
- Payne, J. Scott. "Developing L2 Productive Language Skills Online and the Strategic Use of Instructional Tools." *Foreign Language Annals*, no. May (2020): 1–7. <https://doi.org/10.1111/flan.12457>.
- Rahman, Rahman, Asri Wibawa Sakti, Rani Nurcita Widya, and Rasi Yugafiat. "Elementary Education Literacy in the Era of Industrial Revolution 4.0" 257, no. Icollite 2018 (2019): 190–93. <https://doi.org/10.2991/icollite-18.2019.41>.
- Rohman. "Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 4 (2017):

151–74.

- Rusdin, Norazlin Mohd. "Teachers' Readiness in Implementing 21st Century Learning." *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 8, no. 4 (2018): 1293–1306. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i4/4270>.
- Safutri, Janniarni Toha, Suci Ramadhanti Febriani, and Danial Hilmi. "Improvement Of Arabic Language Teacher Competency Based On Multiple Intelligences." *Lughawiyyah* 2, no. 1 (2020).
- Sipayung, Hani Diana, Ridwan Abdullah Sani, and Wawan Bunawan. "Collaborative Inquiry For 4C Skills" 200, no. Aisteel (2018): 440–45. <https://doi.org/10.2991/aisteel-18.2018.95>.
- Smith, Erika E. "Social Media in Undergraduate Learning: Categories and Characteristics." *International Journal of Educational Technology in Higher Education* 14, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.1186/s41239-017-0049-y>.
- Surahman, Ence. "Integrated Mobile Learning System (Imoles) Sebagai Upaya Mewujudkan Masyarakat Pebelajar Unggul Era Digital." *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran* 5, no. 2 (2019): 50–56. <https://doi.org/10.17977/um031v5i22019p050>.
- Tudini, Vincenza. "Interactivity in the Teaching and Learning of Foreign Languages: What It Means for Resourcing and Delivery of Online and Blended Programmes." *Language Learning Journal* 46, no. 2 (2018): 132–45. <https://doi.org/10.1080/09571736.2014.994183>.
- Wargadinata, Wildana Wargadinata. "Mediated Arabic Language Learning for Arabic Students of Higher Education in COVID-19 Situation." *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* 3, no. 1 (2020): 59–78. <https://doi.org/10.22219/jiz.v3i1.11862>.
- Yin, Robert K. "Robert K. Yin Case Study Research Design and Methods, Third Edition, Applied Social Research Methods Series, Vol 5 2002.Pdf," 2003.
- Zheng, Binbin, Soobin Yim, and Mark Warschauer. "Social Media in the Writing Classroom and Beyond." *The TESOL Encyclopedia of English Language Teaching*, 2017, 1–5. <https://doi.org/10.1002/9781118784235.eelt0555>.